

## INTISARI

**Latar Belakang:** Obesitas merupakan salah satu masalah kesehatan yang penting untuk diperhatikan karena menyebabkan munculnya berbagai penyakit kronis . Oleh sebab itu, berbagai cara untuk mengatasi kondisi ini harus dilakukan. Salah satu farmakoterapi untuk penderita obesitas adalah liraglutide. Selain digunakan sebagai obat anti diabetes , obat ini juga efektif mengatasi obesitas. Liraglutide adalah agonis reseptor peptida-1 seperti glucagon dengan sifat farmakokinetik untuk dosis sekali sehari pada pasien dengan diabetes melitus tipe 2. Tindakan farmakodinamik liraglutide bermanfaat untuk peningkatan control glukosa, mengurangi nafsu makan dan asupan energi, dan menurunkan profil lipid , sehingga menjadi pilihan pengobatan yang cocok untuk pasien dengan diabetes tipe 2 (Jacobsen et al., 2016).

**Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian observational analitik dengan menggunakan rancangan penelitian "*cross-sectional*". Pada Penelitian ini menggunakan metode uji t berpasangan untuk mengetahui perbedaan data pre dan post responden dan metode korelasi Pearson untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara suntikan liraglutide terhadap lemak tubuh.

**Hasil:** Hasil uji korelasi diketahui bahwa nilai signifikansi suntikan liraglutide terhadap lemak tubuh yaitu 0,041 dimana nilai signifikansi  $< 0,05$  maka dinyatakan berkorelasi. Sedangkan derajat hubungan antara suntikan liraglutide terhadap lemak tubuh yaitu 0,779 dimana nilai tersebut masuk dalam nilai korelasi 0,76 s/d 0,99 maka dinyatakan korelasi kuat artinya terdapat hubungan antara variabel suntikan liraglutide dengan lemak tubuh.

**Kesimpulan:** Terdapat hubungan antara suntikan liraglutide terhadap lemak tubuh dengan derajat hubungan korelasi kuat

**Kata Kunci:** Suntikan Liraglutide, Lemak Tubuh